

**PENYULUHAN KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN
SIKAP WANITA USIA SUBUR DALAM PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD**
Putri Hilwati Muri¹, Adhesty Novita Xanda², Dita Selvia Aditia³, Iin Wahyuni⁴

^{1,2,3} Program Kebidanan Program Diploma III STIKes Adila di Kota Bandar Lampung

**⁴ Program Kebidanan Program Sarjana Universitas Adfa Royhan Padang Sidimpuan
(putrihilwati@gmail.com, 081373924675)**

ABSTRAK

Kontrasepsi itu sendiri berasal dari kata "kontra" yang berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan, maksud dari kontrasepsi adalah menghindari/ mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara 3 sel telur matang dengan sel sperma tersebut (BKKBN, 2009). Banyak metode dan alat kontrasepsi yang dapat digunakan untuk mencegah kehamilan maupun melindungi diri dari penyakit menular seksual, tentunya setiap metode maupun alat memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing (Candra, 2015). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi alat kontrasepsi IUD kepada wanita usia subur dalam menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi. Bahan yang digunakan yaitu materi penyuluhan. Peserta kegiatan adalah Wanita usia subur. Saat kegiatan berlangsung peserta terlihat antusias terlihat dari sesi diskusi dan peserta mengikuti gerakan ketika dilakukan demonstrasi. Peserta mengetahui cara mengatasi nyeri menstruasi. Peserta perlu mendapatkan pengetahuan dan pendidikan kesehatan tentang bagaimana penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Kata kunci : IUD, alat kontrasepsi

ABSTRACT

Contraception itself comes from the word "contra" which means to prevent or fight, while conception is a meeting between a mature egg and sperm cells which results in pregnancy, the purpose of contraception is to avoid/prevent pregnancy as a result of a meeting between 3 mature egg cells and sperm cells. the sperm (BKKBN, 2009). There are many methods and means of contraception that can be used to prevent pregnancy and protect yourself from sexually transmitted diseases, of course, each method and tool has its own advantages and disadvantages (Candra, 2015). The purpose of this community service is to provide education on IUD contraceptives to women of childbearing age in using long-term contraception. The method used is lecture, question and answer, discussion. The material used is counseling material. Participants in the activity are women of childbearing age. During the activity the participants looked enthusiastic as seen from the discussion session and the participants followed the movement when the demonstration was carried out. Participants know how to deal with menstrual pain. Participants need to get knowledge and health education about how to use IUD contraception.

Keywords : IUD, contraceptives

1. PENDAHULUAN

Masalah utama yang dihadapi oleh Indonesia di bidang kependudukan adalah pertumbuhan penduduk yang masih tinggi. Semakin tingginya pertumbuhan penduduk maka semakin besar usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kesejahteraan rakyat. Ancaman terjadinya ledakan penduduk di Indonesia semakin nyata. Hal ini terlihat dalam kurun waktu 10 tahun, jumlah penduduk di Indonesia meningkat sebesar 32,5 juta dari 205,1 juta pada tahun 2000 menjadi 237,6 juta di tahun 2010 (BKKBN, 2010).

Diperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2015 mencapai 255,5 juta (Yashinta, 2009). Oleh karena itu Pemerintah terus berupaya untuk menekan laju pertumbuhan dengan program Keluarga Berencana (KB). Program KB adalah bagian yang terpadu (integral) dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk ikut serta menciptakan kesejahteraan penduduk Indonesia, untuk mencapai keseimbangan yang baik (Depkes RI, 2006). Pemerintah melalui lembaga Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tengah menjalankan program Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih.

Kontrasepsi itu sendiri berasal dari kata "kontra" yang berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan , maksud dari kontrasepsi adalah menghindari/ mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara 3 sel telur matang dengan sel sperma tersebut (BKKBN, 2009). Banyak metode dan alat kontrasepsi yang dapat digunakan untuk mencegah kehamilan maupun melindungi diri dari penyakit menular seksual, tentunya setiap metode maupun alat memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing (Candra, 2015).

Ada berbagai macam alat kontrasepsi yang telah digunakan di indonesia, yaitu : IUD, Implant dan

MOW. Tetapi menurut riset IUD merupakan alat kontrasepsi wanita yang paling banyak digunakan karena telah dirancang sedemikian rupa (baik bentuk, ukuran, bahan, dan masa aktif fungsi kontrasepsinya), diletakkan dalam kavum uterus sebagai usaha kontrasepsi, menghalangi fertilisasi, dan menyulitkan telur berimplantasi dalam uterus (Hidayati, 2009).

Kontrasepsi yang paling ideal untuk ibu nifas melahirkan dan menyusui yang tidak menekan produksi ASI yaitu Intra Uterine Device (IUD) (Aswan, Dewi and Wahyuni, 2022).

Selain itu IUD juga memiliki banyak keunggulan, yaitu : efektifitasnya tinggi, sekitar 0,6-0,8 kehamilan per 100 perempuan dalam 1 tahun pertama pemakaian, IUD juga termasuk alat kontrasepsi yang paling praktis dan aman serta dapat digunakan hingga menopause (Prawirihardjo, 2008)

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat. Kelompok sasaran yaitu wanita usia subur. Pelaksanaan kegiatan ini Dosen dibantu Prodi D III Kebidanan dan dosen universitas Adfa Royhan Padangsidimpuan Medan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah, tanya jawab dengan media power point dan video.

Kegiatan ini bertujuan adalah untuk memberikan pengetahuan wanita usia subur tentang kontrasepsi. Pada saat kegiatan berlangsung pemateri dan wanita usia subur terjadi diskusi terkait materi yang disampaikan yang dilakukan. Terdapat antusias peserta saat kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa wanita usia subur Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat

belum mengetahui alat kontrasepsi IUD. Selama kegiatan berlangsung wanita usia subur terlihat antusias terhadap materi yang diberikan oleh pemateri. Beberapa wanita usia subur terlibat melakukan diskusi dengan pemateri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum penyuluhan tentang alat kontrasepsi IUD pada wanita usia subur hanya mengetahui KB suntik dan pil. Setelah dilakukan penyuluhan wanita usia subur sudah mengetahui bahwa alat kontrasepsi IUD dapat digunakan untuk kontrasepsi yang dapat digunakan dengan jangka panjang dan efisien.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian berjalan dengan baik, peserta berpartisi aktif selama kegiatan penyuluhan berlangsung. Pengetahuan peserta meningkat setelah diberikan penyuluhan. Seluruh wanita usia subur sangat tertarik dengan penyuluhan yang diberikan karena menambah wawasan dan pengetahuan yang mana sebelumnya belum pernah di dapatkan..

Sebaiknya tenaga kesehatan di wilayah pekon penengahan terus melakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi IUD di Pekon Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Karena masih banyak wanita usia subur kurang memahami manfaat penggunaan alat kontrasepsi IUD

5. REFERENSI

Aswan, Y., Dewi, S.S.S. and Wahyuni, I. (2022) 'Factors Related to Willing

Mom for Post Placenta IUD Installation', *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 1(2), pp. 80–86. Available at:
<https://doi.org/10.55299/ijphe.v1i2.35>.

BKKBN (2009) *Pedoman pelayanan KB dalam jaminan kesehatan masyarakat*. Jakarta: BKKBN.

BKKBN (2010) *Pedoman pelayanan KB dalam jaminan kesehatan masyarakat*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Candra (2015) *Gangguan Fungsi atau Perilaku Seksual dan Pengulangannya*. Jakarta: Cermin Dunia Kedokteran.

Depkes RI (2006) *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Edited by D. RI. Jakarta.

Hidayati (2009) *Metode dan Teknik Penggunaan Alat Kontrasepsi. Petunjuk Praktis Pemasangan Alat Kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.

Prawirihardjo, S. (2008) *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bi. Jakarta.

Yashinta (2009) *Keluarga Berencana*. Jakarta.

6. DOKUMENTASI

